



---

**EDUKASI PENGETAHUAN UMUM PADA ANAK DI DESA NGARJO MOJOANYAR  
MOJOKERTO****Oleh****Moh. Zainudin<sup>1</sup>, Eka Nurjanah<sup>2</sup>, Melani<sup>3</sup>, Yoan Corniusella Dewi<sup>4</sup>, Afika Febiana<sup>5</sup>, Popy Ayu Wijayanti<sup>6</sup>, Anggi Putri Maharani<sup>7</sup>, Nur Fadhila Abdina<sup>8</sup>, Hafi Dwi Bhakti<sup>9</sup>, Hafidhoh Alzuhra<sup>10</sup>, Richa Alifa Kusuma Wardina<sup>11</sup>, Achmad Fauzan Nizar<sup>12</sup>, Wuri Mahanani<sup>13</sup>**<sup>1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13</sup> **Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto**<sup>2</sup>**Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang****E-mail: <sup>1</sup>[zenika59@gmail.com](mailto:zenika59@gmail.com), <sup>2</sup>[ekazenika1992@gmail.com](mailto:ekazenika1992@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 14-11-2021**Revised: 11-12-2021**Accepted: 23-01-2022***Keywords:***Edukasi, Pengetahuan Umum*

**Abstract:** *penguasaan ilmu pengetahuan yang baik dapat mengangkat derajat manusia untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik, namun berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan anak-anak di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar yang belum memiliki pengetahuan umum yang cukup. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi pengetahuan umum kepada anak-anak di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Mojokerto. Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi, koordinasi, mempersiapkan materi, melakukan edukasi, dan memberikan pengetahuan. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada anak-anak adalah meningkatnya pengetahuan umum. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan umum sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.*

---

**PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang, dan dengan ilmu pengetahuan manusia dapat mengangkat derajatnya dan mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Adapun ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah maupun keluarga yaitu pengetahuan umum dan seharusnya anak-anak sudah harus bisa menguasainya. Pengetahuan umum merupakan wawasan atau pengetahuan yang ada disekitar kita ada berbagai macam pengetahuan umum baik di Indonesia maupun mancanegara seperti tentang sumber daya alam, budaya, sejarah, serta hal-hal lainnya yang ada di Indonesia. Anak-anak sekolah dasar memang perlu dikenalkan pada ilmu pengetahuan umum sebab di era globalisasi ini mereka dituntut untuk mengikuti perkembangan pengetahuan umum agar tidak ketinggalan informasi. Di era globalisasi ini perkembangan teknologi juga semakin maju terutama teknologi informasi seperti HP, Laptop, dan lain-lain. Cara penggunaannya pun mudah sehingga anak-anak dengan cepat bisa menguasainya. (Fitri, 2017).

Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam proses perkembangan anak, karena pengetahuan adalah dasar dari terbentuknya sikap dan keterampilan diri. Membiasakan



anak membangun pengetahuannya sendiri sejak dini dapat menjadikan mereka generasi-generasi yang mampu menemukan ide-ide atau gagasan-gagasan dalam pemecahan masalah, memiliki rasa percaya diri, dan inisiatif yang baik. Kompetensi pengetahuan yang dimuat dalam PERMENDIKBUD No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini: “Anak akhirnya diharapkan memiliki pengetahuan dengan cara mengamati dengan indra, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain. Sikap positif anak akan terbentuk ketika anak memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya atau unjuk kerja”. (Ginting, 2018).

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat continue, fungsional, positif, aktif, dan terarah. (Pane, 2017)

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini baik formal, non-formal maupun informasi harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak, karena kegiatan belajar pada pendidikan anak usia dini baik formal, non-formal, maupun informal dirancang untuk membentuk perilaku dan mengembangkan kemampuan dasar yang ada dalam diri anak usia dini. (Asiah, 2012)

Dalam beberapa kajian dinyatakan bahwa perkembangan kecerdasan anak terjadi sangat cepat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% kapabilitas kecerdasan anak usia dini telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika anak berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya, dan selanjutnya perkembangan otak akan mengalami stagnasi (Fasli Djalal, 2002:5). Kapabilitas kecerdasan dapat diibaratkan sebagai processor sebuah komputer yang berfungsi untuk memproses dan menyimpan data dan informasi. Jika sebuah komputer processornya canggih, maka kemampuan memproses data akan lebih cepat dan kemampuan memorinya lebih tinggi. Demikian otak anak-anak, mereka memerlukan kapabilitas kecerdasan yang tinggi pula. (Potensi & Usia, 2010).

## METODE

Pengabdian ini dilakukan di Desa Ngarjo Mojoanyar Mojokerto. Pengabdian ini dilakukan pada hari Rabu, 9 Juni 2021 dengan sasaran anak-anak Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Metode yang dilaksanakan pada pengabdian ini yaitu:

- a. koordinasi dengan pihak desa terkait edukasi pentingnya pengetahuan umum.
- b. mempersiapkan materi edukasi.
- c. melakukan edukasi pentingnya pengetahuan umum.
- d. memberikan penguatan kepada anak-anak terkait pentingnya pengetahuan umum.

## HASIL

Hasil pengabdian masyarakat Edukasi Pengetahuan Umum pada Anak di Desa Ngarjo Mojoanyar Mojokerto, didapatkan hasil sebagai berikut.

### a. Koordinasi dengan Pihak Desa Terkait Edukasi Pentingnya Pengetahuan Umum

Pada tahapan ini tim pengabdi melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa terkait



dengan rencana Edukasi Pengetahuan Umum pada Anak di Desa Ngarjo Mojoanyar Mojokerto. Hasil koordinasi rencana kegiatan pengabdian mendapatkan persetujuan dan dapat dilaksanakan di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Mojokerto.

#### **b. Mempersiapkan Materi Edukasi**

pada tahapan ini tim pengabdian mempersiapkan materi Edukasi Pengetahuan Umum pada Anak di Desa Ngarjo Mojoanyar Mojokerto. Persiapan materi ini yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai referensi dan informasi terkait pengetahuan umum untuk selanjutnya disusun secara sistematis agar anak-anak mudah dalam memahami materi edukasi.

#### **c. Melakukan Edukasi Pentingnya Pengetahuan Umum**

pada tahap ini tim pengabdian mengkondisikan anak-anak yang akan diedukasi dan diberikan masker untuk tetap menerapkan protocol kesehatan dan dimulai dengan permainan agar anak-anak tertarik dengan materi edukasi.



Gambar 1. Pemberian masker



Gambar 2. Permainan sebelum edukasi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut dengan sasaran anak-anak adalah dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan yang sebelumnya anak tersebut belum tahu atau belum mengerti menjadi lebih paham dan mengerti. Hasil tanya jawab kepada anak-anak juga ditemukan masih banyak anak-anak yang belum mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup. Mereka lebih mengetahui sesuatu yang kurang bermanfaat dan tidak seharusnya diketahui oleh anak usia tersebut dan bisa diambil kesimpulan semua itu akibat dari media sosial.



Gambar 3. Sesi tanya jawab



**d. Memberikan Penguatan kepada Anak-Anak Terkait Pentingnya Pengetahuan Umum** kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penguatan kepada anak-anak terkait pengetahuan umum yang sudah didapatkan dari tim pengabdian. Dari kegiatan tersebut perkembangan kemampuan sains dapat membantu anak-anak bahwa memang ilmu pengetahuan umum itu penting.



**Gambar 4. Pemberian Hadiah**

## **DISKUSI**

Hasil temuan yang terdapat pada hasil yaitu anak-anak belum memiliki pengetahuan yang cukup. Mereka lebih mengetahui sesuatu yang kurang bermanfaat dan tidak seharusnya diketahui oleh anak usia tersebut dan bisa diambil kesimpulan semua itu akibat dari media sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fitri, 2017) bahwa di era globalisasi ini perkembangan teknologi juga semakin maju terutama teknologi informasi seperti HP, Laptop, dan lain-lain. Padahal penguasaan teknologi informasi seperti HP, Laptop, dan lain-lain dengan cara yang tepat dan benar dapat berdampak pada pembentukan sikap positif. Yang mana sikap positif anak akan terbentuk ketika anak memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya atau unjuk kerja". (Ginting, 2018).

Edukasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara yang menarik, yakni dengan menerapkan permainan, dapat memacu motivasi anak untuk aktif mengikuti kegiatan edukasi. Hal ini diharapkan anak dapat belajar dari kegiatan edukasi yang dilakukan. Sehingga memiliki perubahan perilaku terhadap hasil belajar yang bersifat continue, fungsional, positif, aktif, dan terarah. (Pane, 2017)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan diskusi yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Edukasi Pengetahuan Umum pada Anak di Desa Ngarjo Mojoanyar Mojokerto dengan sasaran anak-anak berjalan dengan lancar dan baik. Anak-anak yang awalnya belum memiliki pengetahuan yang cukup, dapat memiliki informasi tentang pengetahuan umum yang diberikan oleh tim pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan umum sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

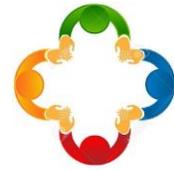
Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pemerintah Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yang telah memberikan izin kepada tim pengabdian sehingga dapat melaksanakan kegiatan edukasi dengan lancar dan baik. ucapan



terima kasih kami sampaikan kepada Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Asiah, S. (2012). Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Dengan Keterampilan Proses Dan Produk. *Al-Fikrah : Jurnal Kependidikan Islam IAIN*, 1, 26–36.
- [2] Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- [3] Ginting, M. B. (2018). Membangun Pengetahuan Anak Usia Dini Melalui Permainan Konstruktif Berdasarkan Perspektif Teori Piaget. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 159–171. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i02.190>
- [4] Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- [5] Potensi, M., & Usia, A. (2010). Mendidik: Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Dikus*, 14(1), 54–65.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN